

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Perancangan Sistem**

Perancangan sistem adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Jogiyanto, 2005:197).

Abdillah (2006:137) mengemukakan bahwa tujuan dari perancangan basis data ada tiga, yaitu:

1. Untuk memenuhi informasi yang berisikan kebutuhan-kebutuhan user secara khusus dan aplikasi-aplikasinya.
2. Memudahkan pengertian struktur informasi.
3. Mendukung kebutuhan-kebutuhan pemrosesan dan beberapa obyek penampilan (response time, processing time, dan storage space).

#### **2.2 Pengendalian Persediaan**

Menurut Siregar (2014), “Pengendalian Persediaan merupakan fungsi yang mengatur dan mengarahkan cara pelaksanaan dari suatu rencana baik dengan pengaturan dalam bentuk tata laksana, yaitu: manual, standar, kriteria, ataupun prosedur melalui tindakan untuk memungkinkan optimasi dan penyelenggaraan suatu program oleh unsur dan unit terkait.”

Sistem pengendalian persediaan dapat dikatakan sebagai serangkaian kebijakan pengendalian dalam menentukan tingkat persediaan perusahaan yang harus dijaga, kapan waktu pesanan barang dagang harus dilakukan untuk menambah persediaan dan berapa besar pesanan yang harus diadakan. Sistem pengendalian ini menentukan dan menjamin tersedianya persediaan barang dagang yang tepat dan kuantitas waktu yang tepat. Menurut Siregar (2014) pengendalian persediaan bertujuan untuk :

- a. Menjaga agar jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan yang dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi.
- b. Menjaga agar persediaan tidak berlebihan sehingga biaya yang ditimbulkan tidak menjadi lebih besar pula.

- c. Menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihindari karena mengakibatkan biaya pemesanan yang tinggi.

### **2.3 Persediaan Barang**

Dalam suatu perusahaan persediaan barang dagang adalah milik perusahaan yang siap untuk diperjual belikan kepada masyarakat. Persediaan barang merupakan suatu hal yang penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan barang yang mereka miliki dimana persediaan barang yang dimiliki tidak boleh terlalu banyak dan juga tidak boleh sedikit karena akan mempengaruhi biaya operasional perusahaan.

Menurut Mulya (2010:214) “persediaan barang adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan, aktiva dalam proses produksi dan atau perjalanan atau dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.”

Dapat dikatakan bahwa persediaan barang dagang ialah barang-barang yang tersedia dalam suatu perusahaan untuk dijual kembali kepada para konsumen.

Perhitungan atau pembukuan persediaan stok barang dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti metode FIFO dan LIFO yang pada umumnya banyak digunakan oleh suatu usaha bisnis. yaitu ada metode FIFO dan LIFO. Andriawan (2019) menyatakan penjelasan tentang metode FIFO dan LIFO yaitu sebagai berikut:

#### **1. Metode FIFO**

FIFO (First In First Out) merupakan sebuah metode yang mana sebuah barang pertama kali masuk harus juga pertama kali yang dikeluarkan atau dijual. Jadi, pencatatan persediaan yang terdapat di dalam laporan akan serupa dengan stok yang ada di dalam gudang. Beberapa jenis usaha yang harus menggunakan metode ini adalah Food and Beverage seperti toko makanan, kue ataupun minimarket. Produk-produk yang telah disebutkan di atas memiliki jangka waktu atau masa expired yang sangat pendek sehingga akan cepat basi bila tidak dijual secara cepat. Kelebihan dari penggunaan

metode ini adalah menghasilkan HPP atau Harga Pokok Penjualan yang rendah tapi bisa memberikan hasil laba kotor yang tinggi.

## 2. Metode LIFO

LIFO (Last In First Out) metode ini merupakan kebalikan dari FIFO yakni membuat produk yang dimasukkan terakhir kali ke dalam penjualan lebih awal. Sedangkan, produk yang sudah ada sejak pertama akan dijual pada kemudian hari. LIFO digunakan agar penataan barang menjadi lebih mudah. Metode LIFO ini juga menguntungkan bagi para pelaku usaha karena mereka bisa menghemat pengeluaran pajak ketika sedang terjadi inflasi. Pada saat inflasi terjadi, laba yang mereka hasilkan lebih sedikit namun tidak akan mempengaruhi laba operasi. Contoh pelaku usaha yang menggunakan metode ini adalah penjual baju. Mereka akan menjual baju yang sedang tren, tidak peduli itu kapan dimasukkan ke dalam stok. Jika model baju yang sedang tren baru dimasukkan, mereka bisa menjualnya terlebih dahulu karena minat dari pasar yang tinggi. Dengan demikian, stok baju yang lebih lama akan ditahan di dalam gudang dan menunggu dijual ketika tren kembali berubah di kemudian hari. Cara ini juga biasa digunakan untuk mendapatkan laba yang lebih besar dalam suatu tren baju yang sedang berkembang.

Dapat disimpulkan bahwa metode yang cocok untuk digunakan dalam pembukuan persediaan barang pada Toko Iswanto adalah metode FIFO. Toko tersebut menjual produk yang memiliki masa expired maka barang yang masuk dibeli atau diproduksi terlebih dahulu akan dikeluarkan/dijual pertama kali, sehingga yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi terakhir.

### 2.4 *Microsoft Access*

Akbar (2013:41) menyatakan “*microsoft access* adalah sebuah software yang dapat mengolah database yang bisa beroperasi di dalam sistem windows.”

Menurut Talib (2014:13) “*microsoft access* adalah sebuah software khusus untuk menyimpan dan mengelola data secara *database*.”

*Microsoft access* merupakan salah satu dari produk yang dikembangkan oleh *Microsoft*, dimana nama produk tersebut adalah *Office*. Dalam mengolah database, *Access* mempunyai sarana yang dapat membantu suatu pengelolaan data. Aplikasi *Microsoft Access* ini dapat digunakan dalam pengolahan database persediaan yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan.

“Aplikasi ini memiliki kelebihan lain dalam hal kemudahan operasi dan ketersediaan aplikasi dimasyarakat” (Wulandari & Nugroho, 2012).

Penggunaan *Microsoft Access* oleh suatu perusahaan dalam pengendalian persediaan barang diharapkan dapat memperbaiki sistem pembukuan persediaan barang yang telah dilakukan sebelumnya menjadi lebih efektif dan efisien.

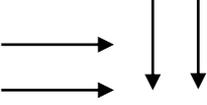
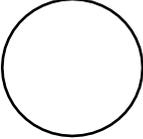
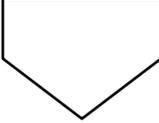
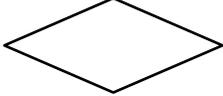
Fitur-fitur yang terdapat pada *Microsoft Access* yang dapat mempermudah pekerjaan, antara lain:

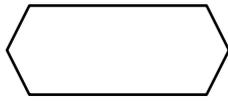
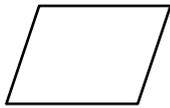
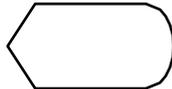
- a. *Tabel* adalah objek yang digunakan untuk mencetak data dalam sebuah papan layout dan dalam tipe style tertentu.
- b. *Form* adalah objek database yang fungsi utamanya adalah untuk menambahkan data dalam sebuah database.
- c. *Query* adalah alat untuk mencari, menampilkan, mengubah dan menganalisis data. *Query* juga dapat digunakan untuk menampilkan data yang dikhususkan.
- d. *Report* adalah objek yang digunakan untuk mencetak data dalam sebuah papan layout dan dalam tipe style tertentu.

## 2.5 Flowchart

Menurut Ladjamudin (2013:263) mengatakan bahwa, “Flowchart adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah”. Berikut merupakan simbol-simbol flowchart yaitu:

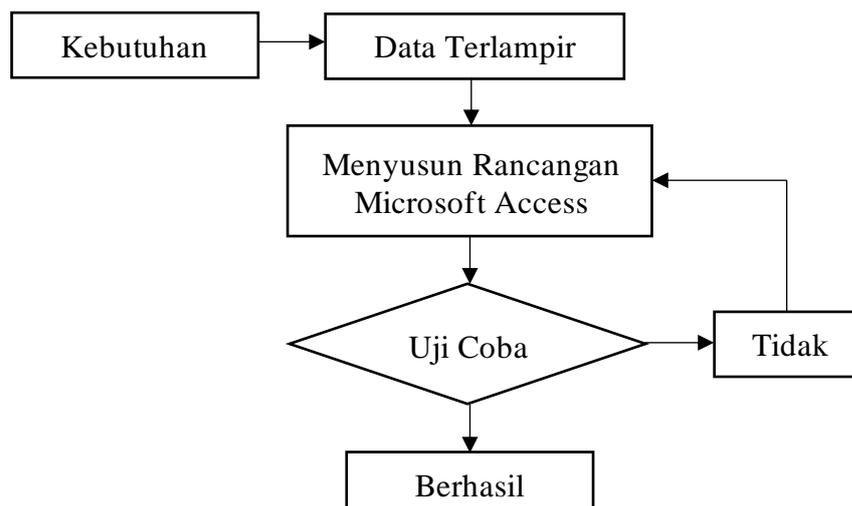
Tabel 2.1  
Simbol-simbol flowchart

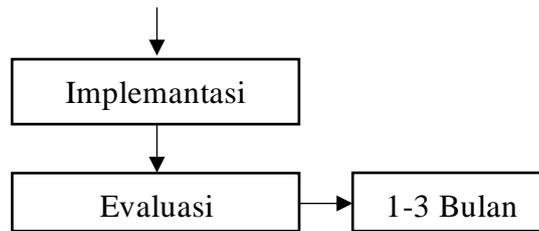
NO	SIMBOL	KETERANGAN
1		<p><b>Flow</b>, simbol arus/flow, berfungsi untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan yang lain.</p>
2		<p><b>On-Page Reference</b>, simbol <i>connector</i> berfungsi untuk keluar masuk atau penyambung proses antar lembar kerja yang sama.</p>
3		<p><b>Off-Page Reference</b>, simbol <i>offline connector</i>, berfungsi untuk keluar masuk atau penyambung proses antar lembar kerja yang berbeda.</p>
4		<p><b>Process</b>, berfungsi untuk menyatakan suatu proses yang dilakukan computer.</p>
5		<p><b>Manual Operation</b>, berfungsi untuk menyatakan proses yang tidak dilakukan oleh komputer.</p>
6		<p><b>Decision</b>, berfungsi untuk dapat menghasilkan dua kemungkinan jawaban antara ya atau tidak.</p>
7		<p><b>Terminator</b>, berfungsi untuk menyatakan permulaan atau akhir suatu program.</p>

8		<b>Preparation</b> , berfungsi untuk simbol yang digunakan untuk memberikan nilai awal.
9		<b>Input / output</b> , menyatakan proses <i>input</i> atau <i>output</i> .
10		<b>Document</b> , mencetak keluaran dalam bentuk dokumen (memulai printer).
11		<b>Predefine Proses</b> , simbol untuk melakukan suatu bagian atau prosedur.
12		<b>Display</b> , berfungsi untuk menyatakan output yang digunakan.

Sumber: Dewaweb.com, 2023

Berikut ini merupakan alur kerangka berpikir rancangan pengendalian persediaan barang dengan menggunakan aplikasi *microsoft access* pada Toko Iswanto Palembang yang akan dirancang oleh penulis dengan membuat suatu aplikasi yang terkomputerisasi:





**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Perancangan Sistem**

Sumber: Olahan Data, 2023

Kerangka berpikir dalam perancangan sistem pengendalian persediaan barang pertama dari mencari tahu kebutuhan dari Toko Iswanto, setelah mendapat data terlampir maka selanjutny yaitu menyusun dan membuat rancangan *microsoft access* dan melakukan uji coba jika gagal maka lakukan rancangan kembali dan jika berhasil lanjut ke pengimplementasian sistem pada Toko Iswanto dan terakhir melakukan evaluasi selama satu sampai 3 bulan dalam penerapan sistem tersebut.